



Laporan Posisi Keuangan Umkm Peralatan Rumah Tangga Di Sidoarjo Pasar Permata Tanggulangin Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas-Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Yoga Hutama Wicaksana¹, Adeanto Putra Satyatama², Cholifatun Nisa³, Nabil Sada Amarie⁴, Sirilia Sesilma Jinate Ruben⁵, Elisabeth Lauboling⁶, Sri Rahayuningsih⁷.

¹⁻⁷ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Yogahutamaw@gmail.com¹, jezihero@gmail.com², Cholifatunnisa69@gmail.com³, nabilsada07@gmail.com⁴, siriliaruben@gmail.com⁵, ellbolingg@gmail.com⁶, srirahayu@untag-sby.ac.id⁷

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: Yogahutamaw@gmail.com

Abstract. Financial reporting is one of the important things in a large company or small business (UMKM). While MSMEs themselves have the meaning of micro, small and medium enterprises, MSMEs are regulated based on UUD No. 20 of 2008 concerning micro, small and medium enterprises. Mrs Emi Household Equipment Retail Store Business is part of the Micro Business or MSME which has many great opportunities to develop. However, in carrying out its business processes, financial recording and reporting are still in simple form (manual) even though they are computerized. This research aims to find out and help prepare financial reports for the Mrs. Emi Household Equipment Retail Store Business based on SAK EMKM. The research methods used in this research are descriptive and qualitative methods, because the related information and knowledge used in this research was obtained from direct interviews with micro business owners or MSMEs. In this research, the analysis model used is interactive analysis, which consists of 3 processes, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research can be concluded that the Mrs. Emi Household Equipment Retail Store has not implemented Financial Accounting Standards (SAK) in recording financial transactions, and has not implemented SAK EMKM in preparing financial reports. The preparation of financial reports in this research based on SAK EMKM was carried out by applying the accounting cycle, because it was felt that there was uncertainty in presenting information from previous periods, so the preparation was carried out prospectively using the accrual basic approach.

Keywords: MSME, Financial Reports, and SAK EMKM

Abstrak. Pencatatan Laporan Keuangan Merupakan salah satu hal penting dalam suatu perusahaan besar maupun usaha kecil (UMKM,) Sedangkan UMKM sendiri mempunyai pengertian yakni usaha mikro, kecil menengah, UMKM di atur berdasarkan UUD No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah. Usaha Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi merupakan bagian dari Usaha Mikro atau UMKM yang memiliki banyak peluang besar untuk berkembang. Namun dalam menjalankan proses bisnisnya, pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih dalam bentuk sederhana(Manual) meskipun sudah terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membantu penyusunan laporan keuangan Usaha Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi berdasarkan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode deskriptif dan kualitatif, karena informasi terkait dan pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pemilik usaha mikro atau UMKM. Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah analisis interaktif, yang terdiri dari 3 proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pencatatan transaksi keuangan, serta belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini berdasarkan SAK EMKM dilakukan dengan menerapkan siklus akuntansi, karena dirasa adanya ketidakpastian

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

dalam menyajikan informasi dari periode terdahulu, maka penyusunan dilakukan secara prospektif dengan menggunakan pendekatan accrual basic.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, dan SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang menjadi penggerak perekonomian bangsa Indonesia karena memegang peranan penting dalam kegiatan per ekonomian bangsa Indonesia, seperti pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja. Bahkan jenis usaha ini dinilai sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, terlebih banyak orang beranggapan bahwa masa depan pembangunan ekonomi di Indonesia terletak pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah, menurut Kementerian Koperasi, pada tahun 2023 Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang sering disebut (UMKM) dapat memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja dapat mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Sehingga, dapat dikatakan bahwa UMKM telah berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, disebabkan oleh karakteristiknya yang dinamis, efisien, kuat, serta mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. Akan tetapi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah masih harus menghadapi beberapa tantangan, seperti turun nya penjualan atau seperti dalam melakukan pencatatan serta pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas-Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa di sebut SAK-EMKM.

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta menjadikan suatu gambaran dari kinerja keuangan suatu perusahaan atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Oleh sebab itu dalam suatu perusahaan atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah laporan keuangan menjadi sebagai suatu alat yang penting dalam memperoleh informasi, baik terkait dalam suatu posisi keuangan suatu usaha, hingga pada hasil-hasil kinerja yang dicapai oleh suatu usaha tersebut.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia atau yang di sebut (DSAK IAI) selaku sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia dan di akui melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai upaya dalam mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi

definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengertian dari jenis usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Usaha Kecil: Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Usaha Menengah: Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha menengah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

> Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) , dapat di jelaskan beberapa kriteria EMKM, yaitu sebagai berikut:

A. Usaha Mikro, kriterianya adalah:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

B. Usaha Kecil, kriterianya adalah :

1. Memiliki kekayaan bersih sebanyak lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan sebanyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi merupakan usaha kecil dengan isi produk yang di perjual belikan adalah peralatan rumah tangga. Namun, dalam menjalankan proses bisnisnya, pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada masih dilakukan secara sederhana walaupun sudah terkomputerisasi, sehingga kelompok kami akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan, yang di mana isinya terdiri dari Laporan Laba rugi, dilanjutkan dengan laporan perubahan modal dan terakhir neraca. Rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan laporan keuangan Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi berdasarkan SAK EMKM?

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan sendiri merupakan informasi yang berisi catatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan ini bisa menjadi bukti valid untuk memantau catatan keuangan perusahaan, selain itu laporan ini juga bisa digunakan untuk perusahaan untuk mengatur strategi dan merencanakan langkah selanjutnya. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu dicatat dengan benar dan akurat. Artinya itu maka pencatatan laporan keuangan tersebut harus dilakukan sesuai dengan keadaan perusahaan tanpa perlu dikurangi ataupun ditambah dan harus dilakukan dengan teliti.

Laporan yang memuat catatan keuangan dalam waktu periode tertentu yang disebut sebagai periode akuntansi. Biasanya dalam pembuatan laporan ini dilakukan saat periode tersebut telah memasuki akhir waktu.

Secara garis besar, tujuan umum laporan keuangan yaitu adalah:

- Screening atau yang disebut (sarana informasi), analisa nya hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangan. Oleh karena itu, seorang analis tidak harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisa.
- Understanding atau yang disebut (pemahaman), analisa understanding dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangan, bidang usaha, dan hasil dari usahanya

- Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
- Diagnose (diagnosis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan letak masalah, baik di dalam manajemen maupun masalah lain dalam perusahaan.
- Evaluation (evaluasi), analisa evaluasi digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perusahaan

berbagai jenis laporan keuangan Ada yang biasa dibuat. Berikut di antaranya :

1. Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang memberi atau melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut laba atau rugi perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan/usaha jenis laporan laba rugi yang dibuat untuk perusahaan / usaha merupakan laporan yang digunakan sebagai acuan untuk kondisi perusahaan / usaha dan pengambilan langkah dan keputusan selanjutnya bagi pemimpin perusahaan.

3. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan perusahaan selanjutnya adalah laporan arus kas atau juga yang disebut sebagai cash flow perusahaan. Laporan arus kas merupakan dokumen penting bagi perusahaan yang didalamnya berisi laporan arus transaksi masuk dan keluar. Laporan tersebut terdiri dari transaksi dalam periode waktu tertentu

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan perusahaan berikutnya ialah laporan perubahan modal yang digunakan oleh perusahaan atau suatu usaha untuk melakukan pelaporan jika terdapat perubahan modal dalam perusahaan atau usaha tersebut yang terjadi pada periode tertentu.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

5. Laporan Neraca

Neraca atau yang disebut sebagai balance sheet dalam istilah accounting, merupakan laporan keuangan dalam perusahaan/usaha yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu bisnis dalam periode tertentu.

6. Laporan untuk Laporan Keuangan

Laporan ini dibuat untuk menyajikan laporan keuangan yang bertujuan laporan keuangan lebih terperinci dan lebih detail saat dibaca. Dengan menyusun laporan atas laporan keuangan tentunya akan memudahkan pembaca dalam mengetahui informasi penting dalam laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)

Memahami Pengertian UMKM

UMKM atau biasa kita kenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi atau milik sendiri dan mempunyai kekayaan bersih paling banyak 200.000.000 belum termasuk tanah yang di bangun. Menurut The American Heritage Dictionary, wirausahawan di definisikan dengan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba.

UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mendapatkan suatu akses pendanaan. Entitas menyajikan laporan keuangan yang lengkap di setiap akhir periode pelaporan keuangan tersebut terdiri dari

- Laporan posisi keuangan pada suatu akhir periode
- Laporan laba rugi selama periodik
- Catatan atas pelaporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang pasti relevan .

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, kami menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian merupakan Jenis penelitian yang merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode deskriptif-kualitatif dimungkinkan karena informasi atau pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung pada pemilik serta melakukan pengamatan secara mendetail tentang pencatatan transaksi dan juga pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai dasar rancangan penggunaan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM. Jenis dan sumber data yang digunakan meliputi dua jenis data yang digunakan yaitu pertama data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan pemilik usaha ataupun penanggung jawab keuangan. Kedua, data sekunder yang diperoleh dari data yang sudah ada oleh unit usaha baik dalam bentuk dokumen ataupun informasi lainnya terutama informasi keuangan yang terjadi dalam setiap kegiatan usaha yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM.

Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi ini sebelum menjadi usaha dagang ini, pernah menjual Es Kelapa yang berdiri sejak tahun 2013, namun usaha nya tersebut mengalami kerugian di karena persaingan dipasar tersebut meningkat yang membuat Bu Emi mengalami kebangkrutan usaha tersebut di tutup oleh Bu Emi pada tahun 2014 dan beralih ke Menjual Peralatan Ecer Rumah Tangga sejak awal 2015 Sampai sekarang. Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga ini memiliki satu karyawan yang membantu menjaga toko serta mengurus kebersihan tempat usaha Toko Ecer, serta membeli keperluan stok barang untuk dijual lagi kepada konsumen.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Lokasi UMKM Peralatan Ecer Rumah Tangga berada di Pasar Permata Tanggulangin Sidoarjo.

Adapun latar belakang dari pemilihan lokasi perusahaan tersebut adalah :

- Lokasi tersebut berada di wilayah perumahan, sehingga pemasaran di tempat tersebut jauh lebih mudah.
- Lokasi tempat jualan nya sekarang lebih strategis dibanding usaha sebelumnya, karena berada di salah satu pasar yang cukup ramai pengunjung.
- Lokasi UMKM yang berada pada pasar, sehingga peluang pada permintaan peralatan rumah tangga selalu ada dan relative stabil

Pada UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi, kami melakukan teknik pengumpulan data dalam pembuatan Laporan keuangan melalui tahapan pengumpulan data secara langsung yaitu wawancara atau survey langsung ke tempat.

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi sesuai dengan SAK-EMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang wajib diterapkan oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM disusun dengan lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha (SAK ETAP) dan lebih sesuai dengan kondisi dan kemampuan UMKM. Dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK-EMKM, ada tiga tahap dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK-EMKM.

1. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan UMKM selama periode tersebut, biasanya satu bulan, tiga bulan, atau satu tahun. Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban yang dihasilkan UMKM selama periode tersebut, sehingga menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

■ Fungsi laporan laba rugi UMKM:

- Mengukur profit UMKM: Laba bersih menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan UMKM selama periode tertentu.
- Memberikan informasi terhadap UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi mengenai sumber pendapatan dan pengeluaran: Laporan laba rugi merinci pendapatan dari penjualan suatu produk atau jasa, serta beban yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis, seperti biaya gaji, sewa, dan utilitas.
- Membantu dalam pengambilan keputusan dalam UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi: Informasi dalam laporan laba rugi dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM dan membuat keputusan strategis untuk meningkatkan profit.

■ **Komponen dalam laporan Laba Rugi.**

Dalam Laporan laba rugi terdapat 3 komponen. Pendapatan ; Beban ; Laba bersih/Rugi bersih.

1. **Pendapatan:** Pendapatan adalah semua pemasukan yang diperoleh UMKM dari aktivitas bisnisnya selama periode tertentu. Contohnya: pendapatan dari penjualan produk atau jasa, pendapatan dari bunga, dan pendapatan dari sewa.
2. **Beban:** Beban adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan UMKM untuk menjalankan bisnisnya selama periode tersebut. Contohnya: biaya gaji, biaya sewa, biaya penyusutan, biaya bunga, biaya pajak, dan HPP.
3. **Laba bersih:** Laba bersih adalah hasil yang diperoleh UMKM setelah dikurangi semua beban dari semua pendapatan.
4. **Rugi bersih:** Rugi bersih adalah hasil yang diperoleh UMKM setelah dikurangi semua pendapatan dari semua beban.

2. **Laporan Perubahan Modal.**

Laporan Perubahan Modal UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal UMKM selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber-sumber dan penggunaan modal UMKM, sehingga memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan kemampuan UMKM untuk berkembang.

■ **Fungsi Laporan Perubahan Modal UMKM**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

A. Memberikan informasi tentang sumber-sumber modal UMKM pada Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi: Laporan ini menunjukkan dari mana modal UMKM berasal, seperti dari setoran pemilik, laba ditahan, atau pinjaman bank.

B. Memberikan informasi tentang penggunaan modal UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi: Laporan ini menunjukkan bagaimana modal UMKM digunakan, seperti untuk pembelian aset, pembayaran utang, atau pembagian dividen.

C. Menilai kesehatan keuangan pada UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi: : Laporan ini dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan UMKM dengan melihat tren perubahan modal selama periode waktu tertentu.

■ **Komponen dalam Perubahan Modal**

- Modal awal: Modal awal adalah modal awal UMKM pada awal periode
- Laba Bersih: Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh UMKM
- Prive: adalah pengambilan sebagian modal atau aset oleh pemilik usaha UMKM untuk keperluan pribadi mereka (pemilik).
- Modal akhir periode: Modal akhir periode adalah modal UMKM pada akhir periode

3. Neraca

Neraca UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan UMKM pada akhir periode, biasanya satu tahun/satu bulan. Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal UMKM, sehingga memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan kemampuan UMKM untuk memenuhi kewajibannya.

■ **Komponen pada neraca**

- Aset: Aset adalah semua sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dikuasai oleh UMKM, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset dibagi menjadi dua kategori utama:

- Aset lancar: Aset lancar adalah aset yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun, seperti kas, piutang, persediaan, dan beban dibayar dimuka.
- Aset tidak lancar: Aset tidak lancar adalah aset yang tidak dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun, seperti aset tetap (tanah, bangunan, dan peralatan) dan aset tak berwujud (hak cipta, merek dagang, dan goodwill).

- Kewajiban: Kewajiban adalah semua hutang UMKM kepada pihak lain, yang harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Kewajiban dibagi menjadi dua kategori utama:

Kewajiban lancar: Kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun, seperti utang bank, utang dagang, dan beban accrued.

Kewajiban tidak lancar: Kewajiban tidak lancar adalah kewajiban yang tidak harus dilunasi dalam waktu satu tahun, seperti pinjaman jangka panjang dan obligasi.

Modal: Modal adalah hak residual pemilik UMKM atas aset UMKM setelah dikurangi semua kewajibannya. Modal merupakan sumber pembiayaan internal bagi UMKM.

Berikut Laporan Posisi Keuangan pada Toko Ecer Peralatan Rumah tangga:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Tabel 3.1 Laporan Laba Rugi Toko Ecer Peralatan Rumah tangga

UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA		
Laporan Laba Rugi		
Periode Maret 2024		
	Debet	Kredit
Pendapatan usaha		
Penjualan		Rp. 30.217.700
Jumlah pendapatan usaha		Rp. 30.217.700
Beban-beban		
Token listrik	Rp. 100.000	
Biaya gaji	Rp. 1.500.000	
Biaya iuran karcis stand pasar	Rp. 280.000	
Biaya lain-lain	Rp. 1.000.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp. 19.980.000	
Beban penyusutan Ruko	Rp. 83.333	
Jumlah beban-beban	Rp. 22.943.533	
Laba bersih		Rp. 7.273.667

Tabel 3.2 Laporan Perubahan Modal

UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA	
Laporan Perubahan Modal	
Periode Maret 2024	
Modal awal	Rp. 50.000.000
Penambahan modal.	
Laba Bersih	Rp. 7.273.667
Prive	0
Modal akhir	Rp. 57.273.667

Tabel 3.3 Neraca

UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA			
Neraca Keuangan			
Periode Maret 2024			
Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp. 4.168.500	Hutang usaha	Rp. 5.000.000
Bank.	Rp. 16.168.500		
Piutang Usaha	Rp. 2.000.000		
Persediaan	Rp. 10.020.000		
Ruko	Rp. 30.000.000		
Akumulasi penyusutan Ruko	Rp. (83.333)	Modal pemilik.	Rp. 57.273.667
Jumlah Aktiva	Rp. 62.273.667	Jumlah pasiva.	Rp. 62.273.667

KESIMPULAN

Laporan posisi keuangan UMKM peralatan rumah tangga di Sidoarjo Pasar Permata Tanggulangin menunjukkan bahwa UMKM tersebut memiliki kondisi keuangan yang cukup baik, akan tetapi penyusunan Laporan Keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi masih belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penyusunan laporan keuangan dalam

**LAPORAN POSISI KEUANGAN UMKM PERALATAN RUMAH TANGGA DI SIDOARJO PASAR
PERMATA TANGGULANGIN SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS-
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

penelitian ini kami menyusun Laporan Keuangan berdasarkan dengan Standar Akuntansi. Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan penelitian penyusunan laporan keuangan ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan usaha untuk periode berikutnya, dimana pencatatan atas transaksi keuangan menggunakan system dan prosedur akuntansi yang telah diatur dalam standar akuntansi, serta menyusun pelaporannya berdasarkan informasi yang jelas terkait pelaporan transaksi keuangan

SARAN

Diharapkan dengan penelitian ini, Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga Bu Emi mampu menerapkan penyusunan dan pelaporan keuangan ini dengan konsisten selama menjalankan usahanya. Toko Ecer Peralatan Rumah Tangga disarankan agar menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang diterapkan bagi UMKM yaitu berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan akan membantu usaha tersebut dalam melihat perkembangan dan memantau perkembangan usaha, serta melihat peluang bisnis usaha untuk memperluas usaha dan dapat memudahkan pemilik dalam pengambilan kebijakan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Datuk Maralelo Siregar (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indah Febri Handayani. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA KIN OUTLET.
- Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si. (2017) Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan

KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi.

Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).

Muhammad Aldi Firmansyah. PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery).

Rika Utari, Isnaini Harahap, dan Muhammad Syahbudi (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai.

Rusandi & Muhammad Rusli. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus.

Theresia Dhea Christanty & Muyassaroh. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN – ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) (STUDI KASUS TOKO BESI MAKMUR JAYA).